

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan mengajar merupakan inti dari seluruh pengalaman belajar yang telah diperoleh pada saat perkuliahan dan pengajaran mikro. Praktik mengajar berguna untuk mempersiapkan mahasiswa untuk memiliki pengalaman dan melihat tugas serta fungsi guru. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mahasiswa dapat lebih bertanggungjawab dalam mengembangkan tugas sebagai seorang guru.

Tujuan dari praktik mengajar di sekolah adalah melatih mahasiswa mahasiswa yang diarahkan melalui pengalaman faktual dan kenyataan yang ada tentang proses pembelajaran di sekolah. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa wajib mengikuti persiapan dan pembekalan di kampus. Selain itu, mahasiswa yang diperkenankan mengikuti KKN-PPL harus memenuhi prasyarat umum sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY Program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakan KKN-PPL.
- b. Telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,00.
- c. Mencantumkan mata kuliah PPL dan KKN dalam KRS.
- d. Telah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro atau PPL 1 atau ekuivalen dengan nilai minimal B.

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal kegiatan PPL yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro (PPL 1). Mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil. Mahasiswa berperan sebagai guru dan teman satu kelompok berperan sebagai siswa yang di dampingi oleh dosen pembimbing yaitu Sri Widarwati, M. Pd.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Berbagai

macam metode dan media pembelajaran dipraktikan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap kondisi dan materi. Pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi mental, materi pembelajaran maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro merupakan syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL, selain itu mahasiswa juga harus memperoleh nilai Pengajaran Mikro atau PPL 1 dengan nilai minimal “B”.

2. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan KKN-PPL yang diselenggarakan oleh LPPMP dan UPPL yang bertempat di LPPMP.

3. Observasi

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di langsung depan siswa. Observasi kelas dilaksanakan tanggal 14 April 2015 yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya dalam mengajar.

Adapun yang menjadi observasi pembelajaran di kelas adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, alokasi waktu, gerak, cara memotivasi siswa, penggunaan media, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak 1 kelas yaitu kelas X Tata Busana 3. Observasi pembelajaran yang praktikan amati pada kelas XI Tata Busana 3 tersebut sudah cukup baik. Guru Busana yang mengajar kelas adalah Dra. Nunuk Windaryati. Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik,

didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas dan karakter siswa.

b. Observasi Alat dan Media Pembelajaran

Mahasiswa melakukan observasi alat dan media pembelajaran di ruang Desain. Pada observasi tersebut, ruangan kelas sudah tersedia fasilitas *LCD*. Metode yang digunakan antara lain ceramah, demonstrasi dan tanya jawab.

4. Rancangan program PPL

Program PPL yang paling penting dirancang adalah pembuatan RPP. Agar rancangan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan persiapan komponen-komponen pendukungnya seperti jadwal pelajaran, jam pelajaran, materi diklat, kalender pendidikan, metode, model dan media yang akan digunakan.

Di bawah ini akan dijelaskan rencana program PPL, antara lain :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan materi bahan ajar
- 3) Melaksanakan praktik mengajar di kelas.
- 4) Membuat dan mengembangkan alat evaluasi.
- 5) Membuat inovasi dan motivasi pembelajaran di kelas
- 6) Umpan balik dari guru pembimbing
- 7) Menyusun laporan PPL

5. Persiapan materi pelajaran

Penyiapan materi ini harus disesuaikan dengan Silabus dan RPP yang ada. Selain itu juga perlu menyiapkan referensi buku yang digunakan sebagai bahan acuan saat melakuakan pembelajaran dikelas.

6. Konsultasi dengan guru pembimbing

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, harus mengkonsultasikan materi dan metode yang akan digunakan agar materi yang akan disampaikan sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan kompetensi dan sub kompetensi yang ada.

7. Persiapan metode dan media pembelajaran

Persiapan metode ini meliputi pemilihan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sedang untuk persiapan media pembelajaran meliputi kegiatan penyiapan bahan-bahan dan alat-alat yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung, dalam hal ini proses pembelajarannya adalah proses pembelajaran yang memerlukan media untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang sedang diberikan.

8. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Praktikan diharuskan mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai. Perangkat pembelajaran yang harus disiapkan diantaranya:

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tujuan : Melengkapi administrasi ajar RPP kelas X

Tata Busana 2 mata pelajaran dasar pola dan kelas XII Busana Butik 4 mata pelajaran pembuatan busana, pembuatan pola dan pembuatan hiasan

Bentuk : Membuat RPP kelas X Tata Busana 2 mata pelajaran dasar pola dan kelas XII Busana Butik 4 mata pelajaran pembuatan busana, pembuatan pola dan pembuatan hiasan

Tempat : SMK N 4 Yogyakarta

Waktu : 10 Agustus – 12 September 2015

Target Kegiatan : Melengkapi administrasi ajar

Adapun format yang tercantum dalam RPP antara lain:

1) Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas / program, dan semester.

2) Alokasi waktu

Alokasi waktu merupakan rencana pembelajaran ini akan disampaikan dalam beberapa waktu.

3) Kompetensi Inti

Kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari Pembuatan Pola.

4) Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran yang diajarkan.

5) Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

6) Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

7) Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran, atau dari berbagai sumber lain yang relevan.

8) Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru. Metode yang digunakan disesuaikan pula dengan kondisi siswa.

9) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di

kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

10) Alat dan Sumber Belajar

Alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti papan tulis, kapur tulis atau spidol, buku acuan, dsb. Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

b. Pembuatan Media Belajar Pembuatan Pola

Tujuan	: Membuat media pembelajaran kelas X Tata Busana 2 mata pelajaran dasar pola dan kelas XII Busana Butik 4 mata pelajaran pembuatan busana, pembuatan pola dan pembuatan hiasan
Bentuk	: Powerpoint, Jobsheet, Handout
Tempat	: SMK N 4 Yogyakarta
Waktu	: 10 Agustus – 12 September 2015
Target Kegiatan	: Media pembelajaran telah dibuat untuk memudahkan siswa menyerap materi pembelajaran.

c. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Tujuan	: Memperoleh pengalaman mengajar di kelas
Bentuk	: Praktik mengajar di kelas X Tata Busana 2 mata pelajaran dasar pola dan kelas XII Busana Butik 4 mata pelajaran pembuatan busana, pembuatan pola dan pembuatan

	hiasan
Tempat	: SMK N 4 Yogyakarta
Waktu	: 10 Agustus – 12 September 2015
Target Kegiatan	: Praktik mengajar di kelas X Tata Busana 2 mata pelajaran dasar pola dan kelas XII Busana Butik 4 mata pelajaran pembuatan busana, pembuatan pola dan pembuatan hiasan

9. Penilaian / Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal, serta unjuk kerja.

10. Persiapan Mengajar

Sebelum kegiatan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dilaksanakan, maka terlebih dahulu mahasiswa membuat persiapan mengajar dengan materi pelajaran yang telah ditentukan oleh guru pembimbing seperti persiapan silabus, penyusunan RPP, pencarian meteri, metode yang digunakan, media, serta persiapan-persiapan yang lain yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL.

B. Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, secara langsung mengantikan guru mata pelajaran selama masa PPL. Pada pelaksanaan PPL, mahasiswa mendapat tugas mengajar kelas X Busana Butik 2 mata pelajaran dasar pola dan kelas XII Busana Butik 4 mata pelajaran pembuatan busana, pembuatan pola dan pembuatan hiasan.

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana mahasiswa masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen pembelajaran oleh guru pembimbing yang telah ditunjuk. Komponen – komponen yang dimaksud meliputi Rencana Program Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, metode pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar di kelas. Untuk lebih jelasnya KBM pada setiap pertemuan akan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel. 4 Agenda Mengajar

Hari Dan Tanggal	Tatap Muka			Kompetensi/ Standar Kompetensi /Materi/Proses Pemberlajaran
	Ke	Jam Ke	Jml Jam	
Rabu, 12 Agustus 2015	1	3 – 9	7	<ul style="list-style-type: none">▪ Menjelaskan macam-macam tusuk dasar hiasan busana▪ Menjelaskan teknik pembuatan macam-macam tusuk dasar hiasan busana
Jum'at, 21 Agustus 2015	2	1 – 6	6	<ul style="list-style-type: none">▪ Menjelaskan teknik pembuatan macam-macam tusuk dasar hiasan busana
Senin, 24 Agustus 2015	3	1 – 5	5	<ul style="list-style-type: none">▪ Menjelaskan letak titik dan garis tubuh manusia
Senin,	3	1 – 5	5	<ul style="list-style-type: none">▪ Menjelaskan teknik mengambil ukuran tubuh

31 Agustus 2015				
Rabu, 2 September 2015	4	1 – 10	10	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan teknik merancang bahan busana pesta ▪ Menjelaskan teknik menggunting bahan busana pesta
Selasa, 8 September 2015	5	1 – 6	6	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan teknik menyetrika busana pesta

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran merupakan kegiatan awal proses pembelajaran.

Kegiatan ini sangat penting karena sebagai kegiatan dalam rangka membangun motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran.

Kegiatan membuka pelajaran dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

- 1) Memberi salam kepada siswa dengan semangat dan ceria agar siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan semangat.
- 2) Memeriksa kehadiran siswa dan menunjukkan kedulian kepada siswa dengan menanyakan siswa yang hadir dan penyebabnya.
- 3) Mengkondisikan siswa untuk siap belajar dengan meminta mereka untuk menyiapkan buku pelajaran, LCD, proyektor dan lain-lain.
- 4) Memberikan apresiasi kepada siswa dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sedikit membahas materi pertemuan sebelumnya atau dengan membangun rasa ingin tahu siswa mengenai materi pelajaran pada hari tersebut.
- 5) Menyampaikan cakupan materi yang akan disampaikan.
- 6) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Menyampaikan materi

Penyampaian materi dilakukan dengan pendekatan scientific (ilmiah). Penyampaian materi dengan pendekatan ini menuntut siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, berikut ini adalah tahapan yang dilakukan dalam kegiatan penyampaian materi:

1) Mengamati dan menanya

Dalam tahap ini siswa dituntut untuk aktif mengamati gambar, video, benda asli maupun power point yang ditayangkan guru. Kemudian dari pengamatan tersebut siswa aktif mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang kurang jelas atau belum dipahami. Dalam kegiatan ini dapat terjadi tanya antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa jika guru meminta pendapat kepada siswa atas pertanyaan temannya.

2) Mengumpulkan data, Mengasosiasi dan Mengkomunikasikan

Tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan dilakukan dengan diskusi antar siswa. Kegiatan ini berupa diskusi mengenai sebuah kasus atau analisis dari praktik yang telah dilakukan. Dari kegiatan awal diskusi diperoleh data-data penting yang selanjutnya didiskusikan dan disampaikan dalam bentuk lembat diskusi dan presentasi.

3) Konfirmasi

Tahap terakhir adalah konfirmasi dari guru untuk menegaskan apakah materi sudah disampaikan dengan baik dan semua siswa sudah paham dengan materi yang telah disampaikan.

4) Evaluasi

a) Pos test

Siswa mengerjakan sejumlah soal dengan materi pokok adalah materi yang disampaikan pada hari tersebut saja. Post test ini merupakan jenis ters kelompok. Tes ini bertujuan untuk mengukur daya serap siswa atas materi yang telah disampaikan pada hari tersebut.

b) Ulangan harian

Siswa mengerjakan sejumlah soal yang lebih banyak dari post test. Materi soal merupakan akumulasi dari materi pada pertemuan sebelumnya dalam satu kompetensi dasar. Dalam ulangan harian ini siswa dengan nilai di bawah KKM diharuskan melakukan remedial.

c. Menutup pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan dengan tujuan untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran pada hari tersebut sehingga siswa dapat melanjutkan kegiatan selanjutnya. Kegiatan menutup pelajaran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan pada hari tersebut.
- 2) Memberikan pengulangan singkat bersama siswa untuk beberapa materi penting.
- 3) Memberikan tugas atau pekerjaan rumah kepada siswa agar siswa senantiasa belajar di rumah.
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa sekali lagi jika ada yang masih mau bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 5) Memberikan motivasi dan informasi untuk pertemuan selanjutnya seperti materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya, perubahan jam pelajaran, perubahan ruang kelas atau kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 6) Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL dilakukan sebelum praktik yaitu konsultasi meliputi : materi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi yang akan disampaikan, media dan perangkat pembelajaran lainnya adapun bimbingan setelah prakti mengajar mendapat bimbingan dari guru

pembimbing dan dosen pembimbing lapangan yang akan dijelaskan dibawah ini.

a. Pemberian *feedback* oleh guru pembimbing

Pemberian *feedback* dilakukan oleh guru pembimbing yang diberikan setelah praktik pelaksanaan praktik mengajar dilakukan. Pemberian *feedback* yakni memberikan masukan tentang kekurangan dan kesalahan pad saat proses belajar mengajar berlangsung dengan maksud agar mahasiswa dapat memperbaiki kekurangannya dan kesalahannya serta tidak mengulangi kesalahan yang sama.

b. Bimbingan dengan DPL PPL dari jurusan Pendidikan Teknik Busana FT UNY

Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL merupakan kebijakan yang diberikan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta bekerjasama dengan UPPL dalam memberikan fasilitas kepada mahasiswa PPL dalam bentuk konsultasi tentang permasalahan-permasalahan yang mucul pada saat pelaksanaan PPL di SMK yang belum dapat dipecahkan ketika bimbingan dengan guru pembimbing dari sekolah. Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL dilakukan pada waktu yang tidak ditentukan karena kegiatan ini bersifat *incidental*.

c. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara konsultasi dengan guru pembimbing yang menyelaraskan antara hasil praktik sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil laporan berisi: jadwal kegiatan mengajar, perangkat pembelajaran, matriks hasil kerja PPL, presensi peserta didik, lembar penilaian dan sebagainya. Pelaksanaan kegiatan PPL harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan yang disesuaikan dengan format yang telah dibuat oleh Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan (UPPL) sebagai bentuk pertanggung jawaban dan pendiskripsikan hasil pelaksanaan PPL.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis hasil pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan PPL secara umum mahasiswa tidak mengalami banyak hambatan yang berarti melainkan pada saat pelaksanaan PPL banyak mendapat pelajaran dan pengalaman untuk menjadi guru yang baik pada masa yang akan datang, dibawah bimbingan guru pembimbing dari sekolah. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Hambatan dalam menyiapkan materi pelajaran

Hambatan dalam menyiapkan materi pembelajaran yang kurang dikuasai pada materi letak titik dan garis tubuh manusia.

b. Hambatan dari siswa

Hambatan yang ditimbulkan dari siswa yakni siswa yang ramai atau keluar kelas tanpa izin yang jelas. Selain itu untuk kelas yang proses pembelajaran pada jam-jam terakhir seringkali motivasi untuk belajar kurang dan minta pulang lebih cepat.

c. Hambatan dari sekolah

Hambatan dari sekolah dapat dikatakan sedikit karena semua media pendukung pembelajaran sudah disediakan dan memadai. Akan tetapi, terkadang pembelajaran terhambat karena ruang yang digunakan terlalu terang sehingga power point kurang terlihat secara jelas

2. Refleksi

Refleksi dari analisis hasil kegiatan PPL adalah dengan melakukan pengupayaan semaksimal mungkin kondisi yang ada baik dalam hal sarana prasarana (media) pembelajaran, ataupun hal-hal lain agar hasil yang dicapai dapat tercapai. Adapun contoh penerapannya sebagai berikut :

a. Dalam menyiapkan materi pelajaran

Materi yang diberikan disesuaikan dengan mengacu kepada kompetensi yang terdapat pada kurikulum sehingga buku-buku yang digunakan sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan.

b. Dari siswa

Selalu memberikan motivasi agar siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta melakukan pendekatan-pendekatan baik secara berkelompok maupun secara individu dilihat dari faktor psikologis siswa sehingga dapat diketahui permasalan-permasalahan yang menghambat proses pelajaran kemudian dapat diperoleh solusi-solusi untuk permasalahan-permasalahan tersebut.